

LAPORAN BULAN APRIL 2024
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Ahmad Yusril Amri Nur, S.Pd.
Desa Penempatan : Troso
Kecamatan Penempatan : Pecangaan
Kabupaten Penempatan : Jepara

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Kabupaten Jepara bulan April 2024 di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dapat kami sampaikan .

Pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Troso pada Bulan April secara umum di isi dengan pengenalan kepada perangkat Desa dan masyarakat sekaligus pencarian data yang berkaitan dengan potensi desa. Metode yang peserta gunakan dalam proses ini adalah mencari informasi satu persatu melalui tahapan informal sehingga memperoleh informasi yang bermanfaat untuk merancang sebuah program program.

Selain itu kami juga beberapa kali mengadakan pertemuan dengan pembimbing dan dinas dinas terkait di Kabupaten untuk meminta arahan dan bimbingan selama bertugas di desa Troso .

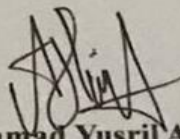
Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara bulan Aril 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan pada laporan ini memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu bulan.

Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada,

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah beserta tim teknis Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah
2. Pembimbing Kabupaten Bapak Haryanto, S.IP, M.Acc, selaku Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga pada Dinas Dikpora Kabupaten Jepara Kepala Disdikpora Kabupaten Jepara beserta jajarannya
3. Petinggi Desa Troso Bapak Ahmad Basir sebagai Pembimbing di Desa Troso
4. Sahabat sahabat peserta PKKP Tahun 2024 penempatan Kabupaten Jepara
5. Masyarakat desa Troso dan samua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP Jateng tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jepara tahun 2018.

Jepara, 25 April 2024
Peserta PKKP


Ahmad Yusril Amri Nur, S.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

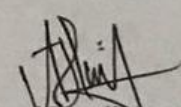
Nama Peserta PKKP : Ahmad Yusril Amri Nur, S.Pd
Desa Penempatan : Troso
Kecamatan Penempatan : Pecangaan
Kabupaten Penempatan : Jepara

Jepara , Kamis, 25 April 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

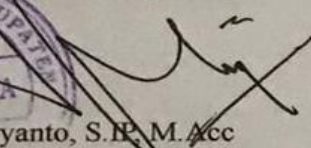
Menyetujui,
Kepala Desa Troso

Abdul Basir


Ahmad Yusril Amri Nur, S.Pd.

Mengetahui,
An. Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Jepara,
Kepala Bidang Pora,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,


Haryanto, S.P., M.Acc

Dr. Abdul Kohar Mudzakir, S.Pi., M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Desa Troso	1
1.2. Profil Peserta PKKP	2
II. HASIL KEGIATAN	
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	4
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	4
III. TARGER KEGIATAN	
3.1. Kegiatan Entrepreneur	5
3.2. Kegiatan Sociopreneur	5
IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	5
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matriks Rencana Kerja	7
2. Dokumentasi Kegiatan	

I. PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Desa Troso

Wilayah Desa Troso terletak di sebelah selatan Kabupaten Jepara. Desa Troso merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, adapun jarak Desa Troso menuju Kecamatan Pecangaan sekitar 1Km sedangkan jarak Desa Troso menuju Kabupaten Jepara sekitar 15 Km. Desa Troso yang ada di Kecamatan Pecangaan ini memiliki luas wilayah mencapai 711,49 ha, yang mencakup tanah sawah 156,88 ha, tanah kering 442,37 ha, perkebunan 10,20 ha, dan fasilitas umum 102,04 ha dan secara administratif Desa Troso terbagi menjadi 82 Rt dan 10 Rw.

Adapun secara geografis batas wilayah Desa Troso yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ngabul
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kaliombo
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pecangaan Kulon
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ngeling

Jumlah penduduk Desa Troso sebanyak 22.432 jiwa, yang terdiri dari 10.850 laki-laki dan perempuan sebanyak 11.582. adapun jumlah KK sebanyak 7.704 jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk yang ada, masyarakat Desa Troso memiliki agama yang berbeda-beda diantaranya adalah sebagai berikut

No .	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1.	Islam	10.706	11.397
2.	Kristen	4	4
	Jumlah	10.710	11.401

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Troso bisa disebut sudah baik. Berdasarkan data pemerintahan Desa Troso Pecangaan Jepara, tingkat pendidikan masyarakat Desa Troso adalah sebagai berikut:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	1235

2	Sedang SD/ sederajat	2264
3	Tamat SD/ sederajat	5339
4	Tidak tamat SD/ sederajat	42
5	Sedang SLTP/ sederajat	1175
6	Tamat SLTP/ sederajat	6497
7	Tidak tamat SLTP/ sederajat	12
8	Sedang SLTA/ sederajat	1054
9	Tamat SLTA/ sederajat	4989
10	Sedang D-1	62
11	Tamat D-1	468
12	Sedang D-2	125
13	Tamat D-2	48
14	Sedang D-3	225
15	Tamat D-3	59
16	Sedang S-1	552
17	Tamat S-1	1679
18	Sedang S-2	12
19	Tamat S-2	16
20	Tamat S-3	5
21	Sedang SLBA	4
22	Tamat SLBA	3
23	Sedang SLB B	2
24	Tamat SLB B	2
25	Sedang SLB C	3
26	Tamat SLB C	1

Umumnya perekonomian masyarakat Desa Troso digerakkan beberapa mata pencaharian, yang mana diidentifikasi dalam berbagai mata pencaharian, seperti: bertani, berdagang, berwirausaha, karyawan swasta, PNS/TNI/Polri, tukang bangunan, tukang kayu, sopir, dll. Perekonomian masyarakat Desa Troso pada umumnya diggerakkan pada bidang industri yang bergerak dalam bidang kerajinan kain tenun, hal tersebut yang menjadikan Desa Troso dikenal sebagai sentra industri tenun.

Desa Troso yang dijuluki sebagai desa penghasil kain tenun, maka tidak sedikit dari masyarakat Desa Troso yang berprofesi sebagai penenun kain.

1.2. Profil Peserta PKKP

Saya Ahmad Yusril Amri Nur sebagai Peserta PKKP Jawa Tengah Tahun 2024 Kabupaten Jepara penempatan di Desa Troso. Saya memiliki pemahaman mengenai kewirausahaan produk lokal, mengetahui strategi marketing produk. Latar belakang Pendidikan Lulusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muria Kudus pada tahun 2021, saya Saat menempuh pendidikan S1 saya mengikuti organisasi

Himpunan Mahasiswa PGSD, selama kurang lebih 2 periode, pada periode pertama saya menjabat sebagai anggota HIMA PGSD, periode kedua saya menjadi ketua salah satu divisi. Saya juga aktif dalam organisasi SIBAT PMI pada tahun 2016-2018, Organisasi IRBASI 2017-2019, Osis MA RIBHUL ULUM 2014-2017, dan Osis MTS Ribhul Ulum 2012-2014. Di bidang bisnis, saya mengembangkan usaha berjualan Martabak Telur dan Martabak Manis, saya berjualan di desa bugel, usaha ini saya kelola sendiri dan dibantu oleh adik-adik saya. Saya adalah seorang profesional muda yang berdedikasi dengan pengalaman lebih dari 2 tahun sebagai pendidik, dengan demikian sayamemiliki kemampuan komunikasi yang tinggi, mampu berinteraksi secara efektif dengan sesama tim, mitra bisnis, dan pelanggan. Saya bersemangat untuk terus belajar dan mampu dengan cepat memahami serta menguasai konsep ilmu baru. Kreativitas dan ketangguhan dalam memecahkanmasalah menjadi keunggulan saya, memastikan bahwa saya dapatmenghadapi tantangan dengan pendekatan analitis dan solusi yang efisien. Kemampuan multitasking saya memungkinkan saya untuk mengelola beberapa tugas sekaligus tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan.

Rencana program pengembangan usaha yang akan dilakukan pertama adalah memberikan pemahaman kepada pemuda desa troso dengan cara memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan produk Lokal sehingga dapat meningkatkan nilai jual Tenun Troso.

HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

1.3. Hasil Kegiatan Entreprenur

Program awal yang dapat kami jalankan adalah melakukan analisis pasar dengan tujuan meningkatkan minat masyarakat terhadap produk-produk kerajinan Lokal. Pada program ini tujuan utama kami yaitu meningkatkan kreatifitas pemuda Desa Troso dalam mempromosikan produk Lokal yaitu Tenun Troso.

Strategi atau langkah-langkah yang kami lakukan yaitu, 1) Memberikan pemahaman tentang produk Tenun Troso yang memiliki kualitas tinggi dengan motif yang unik dan tradisional, 2) Menjaln kerjasama dengan produsen Tenun Troso, toko atau butik lokal yang menjual produk Tenun Troso 3) Menjadi reseller Tenun Troso dengan fokus pada penjualan secara online melalui website resmi, toko online, e-commerce. Kami memiliki patner mitra tetap yaitu Dewi Sinta Tenun Ikats Pemuda Desa. Dengan Target pemasaran ke penggemar kerajinan tradisional dan pelaku bisnis yang membutuhkan kain tenun Troso untuk produk mereka.

Adapun tantangan yang kami hadapi selama menjalankan tugas PKKP, Karena Bulan April merupakan bulan pertama maka dari itu hal yang kami sampaikan ke setiap desa masih didominasi dengan pengenalan dan memberikan pemahaman tentang maksud dan tujuan PKKP. Selain itu, di Desa Troso memiliki wilayah dan penduduk yang luas maka aktivitas susur desa membutuhkan waktu yang lama.

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan Sociopreneur yang Kami lakukan adalah kunjungan ke beberapa store diantaranya adalah Dewi Shinta, Tenun Ikats dan Tenun Ikat Yapara, dalam upaya diskusi tukar pikiran, melihat hasil kerajinan dari kain Tenun dan mengetahui bagaimana UMKM dalam memanajemen keuangan juga cara pemasarannya dan menanyakan problematika dan tantangan sebagai pengusaha tenun.

Dari hasil kunjungan tersebut kami menemukan beberapa tantangan yang di hadapi oleh para Produsen Tenun Troso. Banyak masyarakat yang memiliki usaha bisnis Tenun Troso, hal ini menyebabkan masalah persaingan harga yang kompetitif, pelaku usaha bermodal kecil juga akan sulit untuk mengembangkan usahanya. Karena para pengusaha

bermodal besar akan menurunkan harga barang dagang jauh di bawah harga pasar, hal ini mengakibatkan pengusaha bermodal kecil menjual barangnya ke pengusaha bermodal besar karena tidak berani bersaing di dalam pasar dan para pelaku usaha atau pengerajin tenun cenderung enggan untuk berkolaborasi dengan para pengerajin tenun yang lain.

Tantangan yang dihadapi para pengerajin tenun pada umumnya yaitu keterbatasan modal usaha, kurang luasnya jangkauan pasar, dan kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial atau digital marketing.

...

II. TARGET KEGIATAN BULAN MEI 2024

3.1. Kegiatan Entrepreneur

Target kegiatan pada bulan selanjutnya pada pengembangan usaha bimbingan belajar yang kami rencanakan adalah penambahan metode privat class yang menggandeng lebih banyak pemuda yang telah selesai jenjang pendidikan perguruan tinggi untuk menjadi tenaga pendidik hal tersebut bertujuan untuk menambah pemasukan pemuda pemuda desa dan produktivitas kegiatan keseharian mereka . untuk mencapai hal tersebut kami membutuhkan peran perangkat desa dan masyarakat desa troso khususnya untuk mencari peserta yang akan kami bimbing. Kami juga akan berupaya menjalin kerjasama dengan Sekolah di Desa Troso untuk mempromosikan Bimbingan Belajar yang kami kelola.

3.2. Kegiatan Sociopreneur

Target sociopreneur kami dalam mendampingi pengrajin tenun Troso adalah memberikan Pendidikan dan pelatihan untuk Membagikan ilmu pengetahuan tentang manajemen produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha kepada para pengrajin tenun Troso, serta membantu mereka dalam pengembangan strategi pemasaran dan pengelolaan usaha, Mempromosikan tenun Troso melalui pameran, brosur, konten media sosial, Membantu para pengrajin tenun Troso dalam pengembangan sumber daya manusia, seperti pendidikan dan pengembangan keterampilan, Membantu para pengrajin tenun Troso dalam pengelolaan usaha, seperti pendidikan laporan keuangan dan pengelolaan bisnis.

III. PENUTUP

3.2.Kesimpulan

Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda yang telah kami lakukan adalah pembukaan Bimbingan Belajar sebagai langkah awal kami dalam memulai pendekatan kepada pemuda dan pengenalan PKK di masyarakat juga sebagai bentuk wirausaha yang dapat menambah yaitu menambah pendapatan pemuda desa.

kunjungan ke pengusaha kain tenun Troso yang kami lakukan memberikan banyak pembelajaran yang memberikan dampak positif bagi kami. Melalui kegiatan ini, kami mengetahui problematika trik dan strategi pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha tenun Troso.

Target capaian kami dibulan selanjutnya dalam keberlanjutan program bimbingan belajar adalah meningkatkan fasilitas bimbingan belajar dan menambah privat class. Adapun pendampingan untuk pengusaha Tenun yang masih berkembang adalah memberikan Pendidikan dan pelatihan untuk Membagikan ilmu pengetahuan tentang manajemen produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha, Mempromosikan tenun Troso melalui pameran, brosur, konten media sosial, pengembangan sumber daya manusia untuk lebih kreatif dalam mengolah kain tenun agar mempunyai value yang lebih tinggi.

Diharapkan program yang kami jalankan dan rencanakan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pengembangan kewirausahaan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

IV. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumentasi PKKP dari Provinsi



Penerimaan SK Peserta PKKP Kabupaten Jepara dari Tim Provinsi

2. Dokumentasi PKKP di Kabupaten



Diskusi awal dengan teman-teman PKKP Jepara

3. Dokumentas dengan owner Dewi Sinta



4. **Kunjungan dengan Permendes**



5. **Kunjungan rutin ke pemerintah desa Troso**

